



## Pemberdayaan Perempuan dan Literasi Keuangan sebagai Pemberdayaan Identitas Perempuan Komunitas Vibrant Women

Regina Deti<sup>1\*</sup>, Ramayani Yusuf<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia

<sup>2</sup>Administrasi Perkantoran, Politeknik Pajajaran Insan Cinta Bangsa, Bandung, Indonesia

E-mail:\* [detty@unpar.ac.id](mailto:detty@unpar.ac.id), [ramayani.yusuf@poljan.ac.id](mailto:ramayani.yusuf@poljan.ac.id)

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1682>

---

### Info Artikel:

Diterima :

2024-03-03

Diperbaiki :

2024-05-03

Disetujui :

2024-06-17

**Kata Kunci:** Pemberdayaan  
Perempuan, Literasi Keuangan,  
Penguatan Perempuan, Vibrant  
Women

**Abstrak:** Pemberdayaan perempuan mengacu pada memberikan perempuan kontrol atas kehidupan mereka sendiri termasuk ekonomi, sosial, dan politik. literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dari 38% tahun 2019, dan indeks inklusi keuangan sebesar 85%. Komunitas Vibrant Women memiliki agenda rutin dalam mengadakan kegiatannya, untuk kegiatan memperingati hari Ibu kegiatan bekerja sama dengan Srikandi Pelni memberikan pemberdayaan perempuan dengan memberikan literasi keuangan kepada anggotanya dan peserta umum. Penyelenggaraan talkshow : 1. talkshow dipandu oleh ahli keuangan atau profesional yang memiliki pengalaman dalam bidang tersebut dalam hal ini. 2. Pemberian Materi Edukasi: 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab: 4. Pelatihan Keterampilan Praktis: Kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Literasi Keuangan sebagai upaya penguatan pada Komunitas Vibrant Women dan peserta umum lainnya memberikan wawasan baru. Dengan kegiatan ini, diharapkan perempuan anggota komunitas Vibrant Women maupun peserta umum lainnya dapat wawasan baru mengenai literasi keuangan

*Abstract:* Women's empowerment refers to giving women control over their own lives, including economic, social, and political ones. Indonesian people's financial literacy was 49.68 percent, up from 38% in 2019, and the financial inclusion index was 85%. The Vibrant Women Community has a regular agenda for holding activities to commemorate Mother's Day. Activities

**Keywords:** *Women's Empowerment, Financial Literacy, Strengthening Women, Vibrant Women*

*in collaboration with Srikandi Pelni provide women's empowerment by providing financial literacy to its members and general participants. Organizing the talk show: 1. The talk show is guided by a financial expert or professional who has experience in this field. 2. Providing Educational Materials: 3. Discussion and Question and Answer Sessions: 4. Practical Skills Training: Women's Empowerment and Financial Literacy Activities as an effort to strengthen the Vibrant Women Community and other general participants provide new insights. With this activity, it is hoped that women members of the Vibrant Women community and other general participants will gain new insights into financial literacy*

---

## **Pendahuluan**

Peran Perempuan mengalami pergeseran yang signifikan dari reproduktif ke produksi menunjukkan gejala peningkatan (Widodo, 2009). Sumber daya Perempuan secara kuantitas menunjukkan kualitas yang lebih unggul dibandingkan laki-laki (Hendrayati, Heny; Yusuf, 2020). Secara kualitas sumber daya perempuan juga tidak kalah dibandingkan dengan laki-laki (Veranita et al., 2023), tanpa disadari keberhasilan pembangunan di Indonesia tergantung dari peran laki-laki dan perempuan sebagai pelaku dan pemanfaat hasil pembangunan (Pramono, 2020). Dengan kemampuan dan peran yang tinggi dari perempuan, pada pelaksanaannya sampai saat ini peran serta kaum perempuan belum dioptimalkan (Latief, 2020). Program pemberdayaan perempuan menjadi sangat penting untuk menunjukkan potensi serta menumbuhkan partisipasi perempuan dalam pembangunan berkelanjutan. Peran perempuan dalam pembangunan sangat penting dan beragam. Partisipasi perempuan yang aktif dan setara dalam semua aspek pembangunan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara (Veranita et al., 2023). Beberapa peran kunci Perempuan dalam pembangunan antara lain bidang Pendidikan, ekonomi, Kesehatan, partisipasi politik, pemberdayaan sosial, pelestarian budaya dan pencegahan konflik (Zahrok & Suarmini, 2018)

Pemberdayaan perempuan mengacu pada memberikan perempuan kontrol atas kehidupan mereka sendiri (Fitriyani, Andi Tenri Pada, 2022), termasuk ekonomi, sosial, dan politik (Megi Tindangan, 2017). Dalam konteks komunitas Vibrant Women, pemberdayaan perempuan dapat dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, dukungan psikologis, dan pengembangan keterampilan (Deti et al., 2022). Ini mencakup memberikan perempuan akses terhadap peluang pendidikan dan

pelatihan, memfasilitasi jaringan sosial dan dukungan, serta mendorong partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di dalam komunitas(Hendrayati, Heny; 2020).

Perempuan memerlukan teman dan juga wadah untuk berbagi(Veranita et al., 2023). Wadah ini merupakan aspek penting dalam pemberdayaan perempuan(Megi Tindangen, 2017). Wadah ini menciptakan lingkungan di mana perempuan dapat saling mendukung, berbagi pengalaman, dan belajar satu sama lain(Widodo, 2009). Keberadaan komunitas perempuan memiliki peran yang sangat penting dalam pemberdayaan perempuan(Fitriyani, Andi Tenri Pada, 2022). Mereka dapat menjadi wadah untuk saling mendukung, memfasilitasi pertukaran pengalaman dan pengetahuan, serta memobilisasi sumber daya yang dapat meningkatkan kesejahteraan perempuan secara keseluruhan .

OJK sejak Juli hingga September 2022, melakukan Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 yang dilaksanakan di 34 provinsi dan 76 kota/kabupaten dengan jumlah responden 14.634 orang yang berusia antara 15 dan 79 tahun. SNLIK 2022 juga menggunakan metode, parameter, dan indikator yang sama seperti tahun 2016 dan 2019. Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dari 38,03 persen pada tahun 2019, dan indeks inklusi keuangan sebesar 85,10 persen tahun ini, meningkat dari periode SNLIK sebelumnya, 76,19 persen, pada tahun 2019. Ini menunjukkan pergeseran antara literasi dan inklusi semakin menurun, dari 38,16% pada tahun 2019 menjadi 35,42% pada tahun 2022.

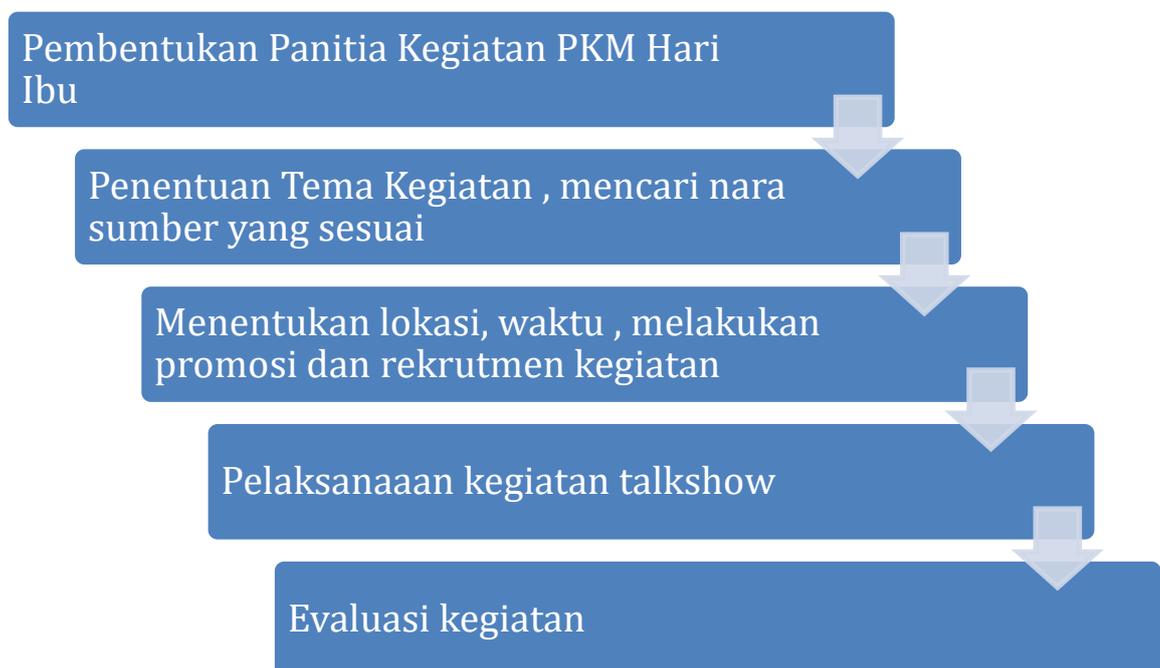
Indeks literasi keuangan terdiri dari pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku, sedangkan indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif(Septina et al., 2021). Dalam konteks Vibrant Women, literasi keuangan dapat membantu perempuan mengambil kontrol atas keuangan mereka sendiri, merencanakan masa depan mereka, dan mengurangi ketidakpastian keuangan(Akmala, Hadita; Ramayani, 2021). Ini mencakup pemahaman tentang pengelolaan anggaran, investasi, perencanaan pensiun, dan perlindungan aset(Zulbetti & Ratna, 2018). Kombinasi pemberdayaan perempuan dan literasi keuangan dapat memperkuat identitas perempuan dalam komunitas Vibrant Women dengan memberikan mereka alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai kemandirian finansial dan memainkan peran yang lebih aktif dalam kehidupan ekonomi dan sosial(Veranita et al., 2023). Ini juga dapat meningkatkan rasa

percaya diri dan harga diri perempuan, serta meningkatkan kontribusi mereka terhadap pembangunan komunitas secara keseluruhan(Jannah, 2018).

Salah satu komunitas yang kebersamai Perempuan dalam bertumbuh adalah komunitas Vibrant Women (Prayogo, 2020), komunitas ini memberikan pelatihan , seminar dan kegiatan – kegiatan yang dapat meningkatkan wawasan perempuan yang menjadi anggotanya. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan wawasan mengenai Literasi Keuangan bekerja sama dengan Srikandi Pelni Indonesia.

## Metode

Komunitas Vibrant Women memiliki agenda rutin dalam mengadakan kegiatannya, untuk kegiatan memperingati hari Ibu kegiatan bekerja sama dengan Srikandi Pelni memberikan pemberdayaan perempuan dengan memberikan literasi keuangan kepada anggotanya dan peserta umum. Tahapan kegiatan sampai dengan terlaksananya talkshow ini adalah:



Gambar 1. Diagram Kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Literasi Keuangan

## Hasil dan Pembahasan

Pemberdayaan perempuan dan literasi keuangan menjadi tema utama pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dalam rangka memperingati Hari Ibu . Kegiatan PKM ini diinisiasi oleh Komunitas Vibrant Women yang beranggotakan perempuan – perempuan dengan satu tujuan yang sama yaitu ingin memberikan pengetahuan dan pengembangan wawasan. Setelah mendapat tema kegiatan dan nara sumber , dibuatlah flyer untuk mempromosikan kegiatan .



Gambar 2 .Flyer Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada tanggal 23 Desember 2023 bertempat di gedung Pelni Jakarta. Susunan acara yang dilakukan adalah :

1. Penyelenggaraan talkshow : talkshow ini dipandu oleh ahli keuangan atau profesional yang memiliki pengalaman dalam bidang tersebut dalam hal ini . Talkshow dengan tema pemberdayaan perempuan dan literasi keuangan ini akan diberikan oleh Nuligar Wirahmana seorang Private Banker BRI dan founder Vibrant Women Community yaitu Regina Dety
2. Pemberian Materi Edukasi: materi diberikan dengan metode ceramah dan workshop mengenai literasi keuangan.
3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab: Sesi diskusi dan tanya jawab dapat diadakan untuk memfasilitasi pertukaran informasi dan pengalaman antara peserta. Ini memungkinkan anggota untuk saling belajar dari pengalaman satu sama lain dan mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka tentang keuangan.

4. Pelatihan Keterampilan Praktis: Selain pemahaman konsep keuangan, talkshow difokuskan pada keterampilan praktis seperti pembuatan anggaran, perencanaan investasi, penggunaan aplikasi keuangan, dan negosiasi dalam transaksi keuangan.



Gambar 3. Kegiatan Talkshow Pemberdayaan Perempuan dan Literasi Keuangan



Gambar 4. Foto bersama peserta kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Literasi Keuangan



*Gambar 5. Sesi Tanya Jawab Kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Literasi Keuangan*

## **Kesimpulan**

Kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Literasi Keuangan sebagai upaya penguatan pada Komunitas Vibrant Women dan peserta umum lainnya memberikan wawasan baru. Tingkat Literasi Keuangan pada perempuan di Indonesia berdasarkan hasil SNLIK 2022 adalah 49,68%, angka ini harus ditingkatkan agar perempuan Indonesia dapat memberikan keputusan keuangan yang tepat bagi pribadinya, keluarga dan organisasinya. Dengan kegiatan ini, diharapkan perempuan anggota komunitas Vibrant Women maupun peserta umum lainnya dapat wawasan baru mengenai literasi keuangan.

## **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kami ucapkan kepada Komunitas Vibrant Women yang telah berpartisipasi aktif pada kegiatan ini. Kepada Srikandi Pelni yang telah bekerjasama dalam kegiatan ini. Fakultas Ekonomi Unpar yang selalu memberikan kesempatan waktu dan support lainnya bagi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

## **Referensi**

Akmala, Hadita; Ramayani, Y. (2021). METODE PARTISIPATIF PADA PELATIHAN FINANCIAL LIFE SKILLS UNTUK MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN PENGAJAR TRIDAYA GROUP BANDUNG. Sebatik.

Deti, R., Mantri, Y. M., & Yusuf, R. (2022). Identification of Productivity Factors in Increasing Economic Resilience in West Java. Wacana Ekonomi.

- Fitriyani, Andi Tenri Pada, F. Y. (2022). Grit, Visi dan Tanggung Jawab Sosial Perempuan Pemilik Bisnis: Analisis Netnografi Konten Storytelling Pemasaran Mimilicious-Indonesia. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(1), 2022–2389. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1426>
- Hendrayati, Heny; Yusuf, Ramayani; Ridwanudin, Oce; Henri, M. (2020). Adaptasi Kebiasaan Baru : Perspektif UMKM Jasa Oleh Womanpreneur di Jawa Barat Bangkit di Era Covid 19. *JMBP UPI*, 53(9), 1689–1699.
- Jannah, M. (2018). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kegagalan Usaha. *Jurnal Wirausaha*, 6(11), 951–952.
- Latief, S. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD) Sebagai Pondasi Pembentukan Karakter Dalam Era Revolusi 4.0 dan Society 5.0 : Teknik dan Keberlanjutan Pendidikan Karakter. *International Journal of Hypertension*, 1(1), 1–171. <http://etd.eprints.ums.ac.id/14871/%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cell.2017.12.025%0Ahttp://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf%0Ahttp://www.who.int/about/licensing/%0Ahttp://jukeunila.com/wp-content/uploads/2016/12/Dea>
- Megi Tindangen, D. S. . E. (2017). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga ( Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 43–68. <https://doi.org/10.1201/9781315368153-8>
- Pramono, T. (2020). Value : Jurnal Manajemen dan Akuntansi Rahasia Inovasi Karyawan Perempuan di Era Digital: Analisis Modal Psikologis dan Dukungan Kepemimpinan Value : Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume 16 Nomor 2. 16, 1–17.
- Prayogo, G. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Membentuk Bisnis Keluarga Bertumbuh Secara Berkelanjutan. *Performa*, 4(5), 74–83. <https://doi.org/10.37715/jp.v4i5.1216>
- Septina, N., Djajadikerta, H., Setiawan, A., Danil, L., Universitas, D., & Parahyangan, K. (2021). PELATIHAN DARING FINANCIAL LIFE SKILLS : ALTERNATIF LITERASI KEUANGAN DI MASA PANDEMI. 1(1), 50–56.
- Veranita, M., Yusuf, R., H, Y. R., Adhirajasa, U., & Sanjaya, R. (2023). Pemberdayaan Pelaku UMKM Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ketahanan Ekonomi Melalui Pelatihan Digital Marketing. 4(3), 388–401.

- Widodo, S. (2009). Analisis peran perempuan dalam usahatani tembakau. *Embryo*, 6(2), 148–153.
- Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran Perempuan Dalam Keluarga. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 61. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4422>
- Zulbetti, R., & Ratna, P.; Y. (2018). Pelatihan Financial Life Skills ( Fls ) Untuk Membangun Kemandirian Pemuda Taruna Politeknik Piksi Ganesha. *Sembadha* 2018, 1, 144–150.